

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Yang dimaksud dengan gambaran umum objek penelitian adalah gambaran yang mendeskripsikan situasi dan kondisi dari keberadaan Jl.Jojoran Gg 3 Surabaya yang sangat erat hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a) Kondisi Geografis

Jojoran Surabaya adalah salah satu nama jalan yang berada di Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Surabaya. Dari kondisi geografisnya letak Jojoran Gg.III sangat strategis dan menguntungkan, karena letaknya yang dekat dengan Kelurahan, Kecamatan, dan sarana prasana lainnya, maka akan memungkinkan terjadinya suatu kelancaran dalam bidang administrasi masyarakat. Kelurahan Mojo pun terbagi atas 13 RW dan 116 RT, berikut adalah pembagiannya:

Tabel 3.1

Kelurahan Mojo

No	RW	Nama Jalan/Gang
1	1	Mojo Arum
2	2	Kali Kareng
3	3	Kedung Pengkol
4	4	Mojo Planglulor
5	5	Mojo
6	6	Kedung Tarukan Baru
7	7	Karan gmenjangan

Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang Nampak. Dalam langkah ini konselor mengumpulkan data sebanyak mungkin, baik dari Klien maupun informan seperti keluarga dan teman. Kemudian konselor mencoba membandingkan data-data yang sudah terkumpul untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang ada pada Klien.

Masalah adalah sesuatu yang membebani perasaan dan pikiran seseorang, yang harus secepatnya mendapatkan penyelesaian dan bantuan. Sebab seringkali masalah yang terjadi pada seseorang jika dibiarkan berlarut-larut dan tidak segera diselesaikan itu bisa menyebabkan seseorang mengekspresikan pemikirannya dalam bentuk-bentuk menyimpang, yang bisa merugikan dirinya sendiri ataupun orang lain.

Setelah melakukan wawancara pertama dengan Klien, konselor bisa melihat bahwa Klien memang benar-benar tidak memiliki rasa percaya diri, bahkan dalam proses wawancara tersebut konselor menunggu dia keluar dari kamarnya hampir setengah jam, dan setelah menunggu, Klien pun akhirnya mau menemui konselor. Akan tetapi dalam proses wawancara tersebut, klien sama sekali tidak mau menatap konselor, sehingga wawancara pun terjadi hanya sekitar setengah jam. Dalam proses wawancara tersebut klien mengatakan, “aku sudah males mbak, sudah bosan dengan kehidupan ini. Hidup yang aku jalani ini bukan keinginanku, bukan buat masa depanku, melainkan untuk orang tua ku. Jadi buat apa aku harus membangun lagi rasa percaya diriku, gini aja tak jalani aja, emang aku orangnya kayak gini, toh ini yang diinginkan orang tua ku”.

Klien bisa berbicara seperti itu karena dia merasa sikap orang tuanya yang otoriter semenjak masuk SMP, dan hanya dia yang diperlakukan seperti itu oleh orang tuanya, kedua kakak Klien selalu diberi kebebasan untuk memilih apa yang

